



PROGRAM PENDIDIKAN

Disdikpora Maksimalkan Penjaringan Bakat Seni & Olahraga Siswa

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja mengadakan kegiatan *Gelar Pelajar dan Pemuda* di SMPN 1 Kota Jogja, Senin (9/9). Kegiatan ini merupakan ajang unjuk bakat kesenian bagi pelajar di Kota Jogja. Total ada 17 penampil yang mewakili 16 SMP negeri di Kota Jogja, dan satu SMP swasta, yakni SMP Bopkri 3 Kota Jogja. Agenda *Gelar Pelajar dan Pemuda* dilaksanakan di SMPN 1 Kota Jogja karena bertepatan dengan HUT ke-82 SMPN 1 Kota Jogja.

"*Gelar Pelajar dan Pemuda* ini rutin kami laksanakan sejak 2011 atau 2012. Ini dalam rangka menggali potensi anak-anak sekolah di bidang seni musik dan tari," kata Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, saat ditemui di sela-sela acara, Senin. Selain penampilan seni, pada

Gelar Pelajar dan Pemuda juga diserahkan penghargaan bagi siswa yang menorehkan prestasi pada ajang Pekan Olahraga (Por) Siswa yang digelar, beberapa waktu lalu. Por Siswa diikuti oleh 1.536 peserta. Ada tujuh cabang olahraga yang dipertandingkan, mulai dari atletik, renang, pencak silat, panahan, sepak takraw, catur, hingga karate.

Budi menuturkan jajarannya sengaja mempertandingkan cabang olahraga yang umum dan mendasar. Dia mengatakan Por Siswa menjadi wadah untuk menjangkau sekaligus membina bibit-bibit olahragawan muda di Kota Jogja. "Diharapkan sudah menjadi atlet yang jadi, yang memang kontinyu pembinaannya. Dan ini menjadi motivasi bagi anak-anak untuk maju," katanya.

Budi mengatakan dari sisi jumlah, 1.536 peserta itu jauh melampaui



Harian Jogja/Alii Annissa Karim

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, menyerahkan piagam penghargaan kepada siswa yang berprestasi pada ajang Por Siswa di SMPN 1 Kota Jogja, Senin (9/9).

ekspektasinya. Por Siswa diikuti oleh pelajar dari seluruh SD dan SMP negeri maupun swasta di Kota Jogja. Ke depan, Disdikpora akan terus melaksanakan pembinaan secara berkelanjutan. Fasilitas olahraga di sekolah-sekolah juga

telah dipenuhi. Salah satunya diwujudkan dalam bentuk kelas khusus olahraga (KKO).

Menurutnya, KKO merupakan upaya untuk menyeimbangkan antara aspek kognitif dan afeksi, sekaligus motorik. "Di Jogja

sudah ada KKO di SMPN 13 Kota Jogja dan SMP Muhammadiyah 7 Kota Jogja. Nanti diharapkan pengembangan olahraga juga ada di sentra pengembangan olahraga, tidak hanya di SMPN 13, tapi juga di sekolah-sekolah yang lainnya," tuturnya.

Selain KKO, Budi mengatakan jajarannya juga menginisiasi keberadaan sentra pengembangan olahraga muda (SPOM). Ini menjadi ajang untuk mewadahi pembinaan bibit-bibit olahragawan di tingkat sekolah. SPOM tersebar di 12 sekolah dengan berbagai fokus pembinaan olahraga yang berbeda-beda.

Misalnya, pembinaan olahraga sepak takraw ada di SDN Bhayangkara, olahraga atletik di SDN Pujokusuman, renang di SDN Serayu, panahan di SDN Pilahan, catur di SDN Suryodiningratan 3, dan berbagai

olahraga lainnya. "Dimulai dari yang kecil dan sederhana. Kalau sudah sejak dini, mudah-mudahan ke depan lebih bagus," katanya.

Kepala SMPN 1 Kota Jogja, Yosepha Niken Sasanti, menuturkan pemberian penghargaan Por Siswa dilaksanakan di sekolahnya bertepatan dengan HUT ke-82 SMPN 1 Kota Jogja.

Niken mengatakan, setidaknya ada lebih dari 20 siswanya yang ikut Por Siswa Kota Jogja. Dia mengaku mengapresiasi kegiatan ini. Sebab, Por Siswa bisa menjadi ajang ekspresi siswa dalam bidang olahraga. "Ada kesempatan untuk berkompetisi itu juga bagus dan ketika juara mereka bisa juga dapat poin untuk modal mendaftar sekolah jenjang berikutnya. Kami fasilitasi dengan berbagai ekstrakurikuler olahraga seperti bulu tangkis, basket," ungkapnya. (Alii Annissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005